

Edisi 5 Terbit Mei 2020

# SOUTUNA

Buletin Madrasah Istiqlal



# صوتنا

## MENUJU ISTIQLAL MODERN

### Tokoh Inspiratif

Dedikasi Rusli Bagi Negeri

### Event Komite MIJ

Tingkatkan Budaya Literasi  
Dengan Membaca Nyaring

### Special Event

Edu Trip MIJ Goes to Japan 2019

### Event MIJ

- Employee Gathering MIJ 2019
- PPDB Madrasah Istiqlal Jakarta  
Tahun Pelajaran 2020 – 2021
- Milad Dua Dekade  
Madrasah Istiqlal Jakarta

### Speak Up

Tema: Apa harapan kamu untuk  
Masjid Istiqlal ke depannya?





**Surya Darma, MIRKH**  
Direktur Madrasah Istiqlal Jakarta

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kita berkah, rahmat, hidayah dan inayahNya, sehingga kebaikan senantiasa menyelimuti kehidupan kita semua dalam naungan kasih sayang Allah, *aamiin*.

Kali ini Madrasah Istiqlal Jakarta atas izin Allah SWT, dapat menerbitkan buletin yang terbit setiap semester dan diberi nama "Soutuna" edisi ke-5. Soutuna sendiri merupakan media penyambung lidah antarsivitas akademika Madrasah Istiqlal Jakarta dengan kalangan masyarakat luas. Sekaligus sebagai media informasi, komunikasi yang selalu memiliki inovasi dalam menampung setiap ide kreatif guru, karyawan serta peserta didik yang ingin menuangkan karyanya dalam bentuk tulisan maupun karya seni dua dimensi.

Pada edisi ke-5 ini, selain memuat hasil karya tulisan ataupun karya seni dua dimensi, Soutuna juga memuat berbagai aktivitas yang telah berlangsung di Madrasah Istiqlal Jakarta selama kurun waktu satu semester terakhir. Lembaran demi lembaran pun selalu memberikan muatan positif bagi siapapun yang membacanya. Dengan mengusung tema "**Menyongsong Istiqlal Modern**", Soutuna akan menyajikan perubahan yang terjadi dari masa ke masa, baik di Masjid Istiqlal maupun perubahan-perubahan yang terjadi di Madrasah Istiqlal Jakarta.

Kami berharap Buletin Soutuna dapat terus eksis melengkapi perjalanan kiprah Madrasah Istiqlal Jakarta dalam membangun generasi Bangsa Indonesia yang cerdas dan berakhlakul karimah sebagai pemimpin di masa akan datang. Kami juga berharap Soutuna dapat mengiringi langkah kami dalam berusaha dan bekerja keras tuk meraih mimpi besar Madrasah Istiqlal Jakarta *go international*, serta mampu menjadi media perekat ummat dan media penyebaran manfaat bagi Bangsa Indonesia, *In syaa Allah....Aamiin Ya Mujiibassailiin*.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

## Tim Redaksi

**Penanggung Jawab**  
Surya Darma, MIRKH

**Pimpinan Umum**  
Tammy Sri U. Dewi, S.Sos

**Pimpinan Redaksi**  
Lia Rosita, S.Pd

**Redaktur Pelaksana**  
Nadia Zahra, A.Md.Kom

**Bendahara**  
Suci Ayu Hardiyanti, S.Pd

**Tim Redaksi**  
Riefda Kamila, S.Pd  
Amalia Indah, S.Sos.I  
Eka Ameliawati, S.Pd.I  
Zainal Fahmi, S.Pd  
Lina Widyastuti, S.Pd

**Fotografer & Desain**  
Slamet Supriadi, A.Md  
Hawari Aulia

**Kontributor**  
Pengurus OSIS MTs  
Pengurus OSIS MA

### Sosial Media MIJ

 Madrasah Istiqlal Jakarta

 @madrasahistiqlaljakarta

 Madrasah Istiqlal Jakarta

1 | Editorial

3 | Tokoh Inspirasi

5 | Event MIJ

9 | Event KB

15 | Event MTs

19 | Karyaku

21 | Speak Up

25 | Special Event

## Membangun Generasi *Qur'ani* di Era Milenial



**Kasmudi, M.Pd**  
Wakil Direktur MIJ

Perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, teknologi serta industri yang begitu hebat telah membuat tantangan hidup semakin berat. Tantangan itu tidak hanya perkembangannya saja, melainkan adanya unsur pengaruh budaya asing yang memengaruhi. Termasuk televisi, internet dan media sosial memiliki dampak positif dan negatif. Karena informasi yang disebarkan mudah diserap oleh siapapun baik dewasa maupun anak-anak, sehingga berdampak langsung pada perilaku kehidupan sehari-hari dari si penerima informasi. Tak heran, jika sebagian besar orangtua khawatir jika anaknya mengonsumsi informasi tersebut, karena mereka belum mengerti batasan baik atau buruknya.

Sesungguhnya Rasulullah SAW sudah memprediksi sekitar 14 abad silam atas fenomena tersebut. Sehingga, beliau berpesan di penghujung hayat kepada umatnya:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي تَرَكْتُ فِيكُمْ شَيْئَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا بَعْدَهُمَا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّتِي وَلَنْ يَتَفَرَّقَا حَتَّى يَرِدَا عَلَيَّ الْحَوْضَ (رواه حكيم - بيهقي)

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, ia berkata: “Telah bersabda Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam : “Aku tinggalkan dua perkara yang kalian tidak akan tersesat selama kalian berpegang teguh dengan keduanya, yaitu Kitabullah dan Sunnahku, serta keduanya tidak akan berpisah sampai keduanya mendatangkiku ditelaga (di Surga).”” (H.R Hakim dan Baihaqi)

*Al-Qur'an* sebagai kitabullah berisi pokok ajaran penting dan utama yang membawa manusia ke jalan yang benar, bahkan membacanya pun merupakan sebuah ibadah. Selain menjadi petunjuk dan bimbingan, *Al-Qur'an* juga berfungsi sebagai pembeda antara yang benar dan yang salah. Serta sebagai penjelas terhadap aturan, ilmu pengetahuan, akhlak dan lainnya yang patut dipraktikkan manusia dalam kesehariannya.

Kehadiran *Al-Qur'an* pun menjadi sarana meningkatkan kecerdasan, karena dengan membaca baik dan benar butuh konsentrasi penuh. Semakin berkonsentrasi dan memahami tajwid dengan baik, maka semakin cerdaslah otak seseorang. Semakin terbiasa membaca *Al-Qur'an* otakpun terbiasa bekerja *multitasking*, karena di saat bersamaan dalam membaca juga harus berkonsentrasi dengan banyak informasi lain. Antara lain menyimak huruf, memerhatikan hukum tajwidnya, mengingat terjemahannya serta melantunkan irama dalam bertilawah. Kebiasaan membaca *Al-Qur'an* tidak hanya meningkatkan kecerdasan intelektual, tetapi juga hati, akal dan pikiran akan disinari cahaya *Al-Qur'an*. Adapun tingkat memahami ajaran Islam secara sempurna dan komprehensif, diperlukan pemahaman terhadap kandungan Kitabullah dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat terlaksana bila telah melalui proses membaca, menghafal, mengamalkan dan mengajarkan *Al-Qur'an*.

Oleh karena itu, Madrasah Istiqlal Jakarta (MIJ) menjadikan *Al-Qur'an* sebagai bacaan wajib bagi seluruh siswa dari level Kelompok Bermain (usia 2-3 tahun) dan Raudhatul Athfal (4-5 tahun) hingga Madrasah Aliyah (usia 15 tahun). Madrasah Istiqlal Jakarta memiliki cara dalam mengajarkan *Al-Quran* bagi para siswa. Jadi guru mendengarkan bacaan mereka, mulai dari surat *Al-Fatihah* dan surat pendek lainnya. Maka tidak heran, mulai dari tingkat Raudhatul Athfal sudah mampu mengafal surat *An-Nas* sampai *Al-Balad*. Sedangkan tingkat Madrasah Ibtidaiyah sampai dengan Madrasah Aliyah, juga diwajibkan menghafal surah-surah secara intensif.

Selain program tersebut dilakukan secara rutin di MIJ, kami mengharapkan orangtua dapat bekerja sama dalam mendampingi anaknya mengaji di rumah. Sehingga ia akan mudah dalam membaca dan menghafal *Al-Quran*. Selain itu pula harapan kami, dapat mencetak generasi penerus berkualitas yang mampu menjawab tantangan zaman. Berbekal ilmu pengetahuan, inovasi, kerja keras dan akhlakul karimah, sesuai dengan motto Madrasah Istiqlal Jakarta yaitu Religius, Cerdas dan Berbudaya.



**H. Rusli Effendi, S.Pd.I, SE, M.Si**  
Ketua Umum Yayasan Istiqlal Indonesia

Seakan haus melahap ilmu lainnya, bapak empat anak ini pun berkuliah kembali di beberapa institusi, salah satunya di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Purna Graha Medan dengan gelarnya Sarjana Ekonomi dan Paska Sarjana di Universitas Riau (UNRI) pada Tahun 2003 dengan gelar Magister Pendidikan. Selama Rusli kecil hingga beranjak dewasa, banyak ia habiskan di Riau tempat kelahirannya. Kesibukan Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Riau ini makin bertambah, usai beliau menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten dan Provinsi Riau selama dua periode. Ketika menjadi anggota DPRD, Rusli pun tidak meninggalkan profesinya sebagai pendidik. Sampai pada puncak impiannya adalah mendirikan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) pada Tahun 2010.



## DEDIKASI RUSLI BAGI NEGERI

*“Keberhasilan bukan apa yang kita lakukan, tetapi apa yang kita yakini,”* begitulah prinsip seorang Rusli Effendi, putera kelahiran Riau tahun 1967 silam. Sejak kecil tokoh yang akrab disapa dengan inisial RE ini hidup di sebuah desa bernama Pasir Limau Kapas, Kabupaten Rokan Hilir Riau dari keluarga yang sederhana. Ia mulai mengenal dunia pendidikan semasa muda dengan bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Alkhairat Pasir Limau Kapas. Sejak saat itu, Rusli langsung dipercaya oleh gurunya menjadi guru bantu dengan mengajar di Kelas 4, 5 dan 6 serta di sekolah nonformal Taman Pendidikan Al Qur’an (TPA). Setelah lulus dari MI dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), ia melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Susqa sekarang UIN Suska Riau jurusan tarbiyah pada tahun 1988.



Memiliki motto hidup, *“Hidup Mulia, Mati Syahid”* ini sangat konsern terhadap dunia pendidikan. Baginya pendidikan adalah aset. Karena bagaimana bangsa hari esok, ditentukan oleh pendidikan, guru dan murid tentunya. Ketika ditanya mengenai hal tersebut, ia menyebutkan bahwa sumber daya manusia yang paling utama, bukanlah sumber daya alamnya. *“Bangsa yang besar menjadikan SDM sebagai aset bukan SDA. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus mendidik empat hal yaitu mendidik kecerdasan intelektual, spiritual, emosional dan sosial.”*, terang Rusli. Untuk menerapkannya di institusi pendidikan (sekolah), haruslah diiringi oleh inovasi yang mengikuti perkembangan zaman. Namun inovasi tersebut, tidak boleh menghilangkan nilai-nilai pendidikan itu sendiri.

“Mendidik itu kan ada tiga hal. Mendidik dari aspek kognitifnya, kemudian afektifnya dan juga keahliannya,” sebut Sekretaris Badan Pelaksana Pengelola Masjid Istiqlal (BPPMI) ini kepada tim Soutuna. Rusli tidak setuju apabila generasi dititipkan hanya keterampilannya, namun tidak diimbangi dengan pendidikan moral. Justru menurut Rusli, inovasi dalam dunia pendidikan itu tidak hanya keterampilan saja, juga harus membangun kecakapan moral dan karakter dari para peserta didik. Karena yang dikhawatirkan adalah, hilangnya moral dari para generasi mendatang. Oleh karena itu, peran seorang pendidik, baik guru maupun dosen dalam hal ini sangat sentral. Poin utama yang disebutkan oleh salah satu penerima penghargaan *Indonesian Leadership Award* ini adalah guru itu harus bisa belajar dan mengajar.



Sebuah prinsip dari Rusli yang menjadi catatan bagi kemajuan Madrasah Istiqlal Jakarta (MIJ), yaitu “Keberhasilan bukan apa yang kita lakukan, melainkan apa yang kita yakini.” Ia mengibaratkan seperti agama yang dimulai dengan tauhid (kepercayaan/ keyakinan). Adapun pesan Rusli Effendi bagi Madrasah Istiqlal Jakarta agar mendunia yaitu memerhatikan kualitas guru dan tenaga kependidikannya. “Cita-cita mendunia harus lihat kualitas guru, didukung juga tenaga kependidikan. Selain itu juga memarketingkan sekolah (tabligh) lewat prestasi peserta didik, akhlakul karimah, kualitas teladan, keikhlasan, membangun relasi, kerja keras, dan rekrutmen guru yang berkualitas.” tambahnya. **(Nadia)**



# Event MIJ

## Rapat Kerja Pengukuhan Pegawai dan Penghargaan 10 tahun Pengabdian di MIJ

Menyambut Tahun Pelajaran 2019 - 2020, Madrasah Istiqlal Jakarta (MIJ) mengadakan kegiatan tahunan yaitu, Pembukaan Rapat Kerja dan Pengangkatan Guru serta Karyawan di lingkungan Madrasah Istiqlal Jakarta dengan tema “*Bersama Membentuk Generasi Tangguh yang Religius, Cerdas dan Berbudaya*”. Adapun kegiatan dilaksanakan di ruangan Raudhatul Athfal (RA) yang dihadiri seluruh guru dan karyawan MIJ serta pimpinan MIJ dan Yayasan Istiqlal Jakarta (YII) pada Selasa, 9 Juli 2019.



Pada kesempatan tersebut, Direktur Madrasah Istiqlal Jakarta Surya Darma, MIRKH memanggil tujuh nama guru dan karyawan MIJ, antara lain: Mastiah, S.Pd, Erni Kurniasih, S.Pd, Syahril Sidik, S.Ag, Ema Mardiah, S. Pd, Tammy S.U.D, S.Sos, Khaerul Amin, S.Pd dan Lia Rosita, S.Pd untuk prosesi pengukuhan di jabatan yang baru.

Sementara itu, Ketua Umum Yayasan Istiqlal Indonesia H. Rusli Effendi, S.Pd.I, S.E, M.Si , bersama Direktur MIJ memberikan piagam penghargaan bagi beberapa guru dan karyawan yang telah berdedikasi selama 10 tahun dan 20 tahun. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar Madrasah Istiqlal Jakarta. Semangat terus untuk berkarya. **(Lia. R)**



## MILAD DUA DEKADE MADRASAH ISTIQLAL JAKARTA

Alhamdulillah, Madrasah Istiqlal Jakarta (MIJ) yang didirikan pada tahun 1999 telah memasuki usia yang ke-20 tahun, usia yang terbilang cukup matang sebagai lembaga pendidikan. Untuk memperingatinya, Keluarga Besar MIJ melaksanakan tasyakuran bersama. Bertempat di Ruang nomor 82 Masjid Istiqlal, tasyakuran dihadiri oleh seluruh pimpinan MIJ, perwakilan pengurus Yayasan Istiqlal Indonesia (YII). Pembina YII Bapak Drs. Mubarak, M.Si turut hadir bersama pada Jumat, 26 Juli 2019 itu.

Selain itu, acara tasyakuran juga dilaksanakan di masing-masing Satuan Pendidikan yang ada di MIJ. Mulai dari Kelompok Bermain (KB) hingga Madrasah Aliyah (MA). Para guru merayakan tasyakuran dengan melibatkan seluruh peserta didiknya, berdo'a bersama dan dilanjutkan dengan menyantap nasi tumpeng. Selamat milad Madrasah Istiqlal Jakarta, semoga selalu menjadi lembaga yang kredibel dan berkontribusi positif dalam menghasilkan generasi terbaik bagi masa depan bangsa, *aamiin*. **(Nadia. A)**



## Madrasah Istiqlal Jakarta Menyalurkan 9 Hewan Qurban

Tahun ini Madrasah Istiqlal Jakarta (MIJ) melaksanakan pendidikan qurban dengan sedikit berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Faktor lokasi menjadi pembeda, karena terkait renovasi Masjid Istiqlal yang masih berjalan, sehingga pendidikan qurban dilaksanakan di tiga titik di wilayah Jakarta, pada Sabtu, 11 Agustus 2019.

Alhamdulillah, melalui pendidikan qurban para peserta didik di setiap satuan pendidikan, terkumpul dana sejumlah Rp 76.859.900,-. Dari jumlah dana tersebut, beserta bantuan hewan dari Bank Mandiri Syariah, MIJ menyerahkan empat hewan sapi dan lima kambing yang disebar ke beberapa titik seperti daerah Cawang Jakarta Timur, Manggarai Jakarta Selatan dan Pasar Baru Jakarta Pusat. Untuk serah terima hewan qurban hingga penyembelihan dan pencacahan, panitia qurban MIJ bekerja sama dengan pihak masyarakat setempat. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi atas pelaksanaan Pendidikan Qurban Madrasah Istiqlal Jakarta 2019. Semoga berkah bagi para sohibul Qurban dan juga penerimanya. **(Nadia. A)**



## ASAHA KEMAMPUAN FOTOGRAFIMU YUK!



Guna meningkatkan mutu dan kualitas Sumber Daya Manusia di Madrasah Istiqlal Jakarta, Humas MIJ mengadakan kegiatan pelatihan fotografi pada Sabtu, 24 Agustus 2019.

Sebanyak 30 peserta terdiri dari Pendidik, Tenaga Kependidikan dan peserta didik dari Satuan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) mengikuti sesi pembekalan materi dengan seksama. Materi yang disampaikan seputar dasar-dasar fotografi oleh dua narasumber, Bang Ramli dan Bang Ucky yang merupakan *founder* akun instagram @kamerahpgw.

Keseruan tercipta usai sesi materi di kelas, yaitu praktik foto langsung di area *outdoor* Masjid Istiqlal. Para pesertapun membekali dirinya dengan berbagai kamera, antara lain kamera DSLR, *mirrorless* juga kamera *handphone*. “Pada dasarnya perangkat apapun yang kita gunakan sama saja. Asalkan kita mengerti betul teknik pengambilan foto yang baik itu bagaimana, agar hasil foto bercerita,” ungkap Bang Ramli saat memberi tips kepada seluruh peserta. Semoga ilmu fotografi tersebut dapat bermanfaat bagi seluruh peserta, serta dapat diterapkan secara maksimal. **(Lia . R)**



# Event MIJ

## PPDB Madrasah Istiqlal Jakarta Tahun Pelajaran 2020 - 2021



Menghadapi Tahun Pelajaran Baru, Madrasah Istiqlal Jakarta (MIJ) membuka Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Pelajaran 2020-2021 melalui sistem yang terintegrasi secara daring. Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya yang masih menggunakan cara konvensional, tahun ini sistem secara daring tersebut dibuat oleh Panitia PPDB sebagai bentuk partisipasi terhadap perkembangan era globalisasi, sehingga MIJ pun harus siap menghadapi kemajuan teknologi tersebut.



Gelombang pertama pendaftaran dimulai sejak 16 Oktober sampai dengan 14 November 2019. Selama waktu tersebut, sebanyak 280 calon peserta didik telah mendaftar untuk seluruh Satuan Pendidikan (satdik). Selanjutnya para calon Peserta Didik akan menyerahkan berkas pada saat *Open House* Madrasah Istiqlal Jakarta. Selain penyerahan berkas pendaftaran ke setiap satuan pendidikan, *Open House* pun diisi berbagai penampilan dari Peserta Didik MIJ, seperti hiburan band dan penampilan lainnya pada Sabtu, 16 November 2019.

Usai rangkaian pendaftaran, para calon Peserta Didik dijadwalkan mengikuti asesmen atau tes masuk bagi satdik Kelompok Bermain (KB) hingga Madrasah Aliyah (MA). Alhamdulillah total pendaftar per Januari 2020 tercatat sebanyak 361 calon Peserta Didik. (Nadia. A )

## Employee Gathering MIJ 2019

*Employee Gathering ke - 2* Madrasah Istiqlal Jakarta dilaksanakan di *Villa Ratu Resort*, Bogor pada Sabtu dan Ahad, 19 - 20 Oktober 2019. Seluruh guru dan karyawan mengikuti kegiatan *team building* yang diisi dengan rangkaian permainan seperti gladiator, mencari koin dalam air, balok keseimbangan, perang bintang dan lainnya. Rangkaian keseruanpun dilanjutkan oleh penampilan pentas seni dari setiap kelompok pada malam harinya.

Keesokkan harinya, setelah selesai senam pagi dan foto bersama, kegiatan dilanjutkan dengan *rafting*. Permainan yang menantang adrenalin ini dilaksanakan di Jeram Sungai Cisadane selama 2 jam dan tak menyurutkan semangat guru dan karyawan MIJ untuk terus kompak hingga kepulauan. Semangat semuanya, karena kita *The Great Team for Better Generation!!!* (Lia. R)





## ANEKA LOMBA DI HARI GURU MADRASAH ISTIQLAL JAKARTA

Perayaan Hari Guru Nasional (HGN) di MIJ tahun 2019 ini berbeda. Ide kreatif dari Direktur MIJ seakan mengubah suasana Hari Guru menjadi lebih spesial. Bagaimana tidak, biasanya HGN di MIJ diisi dengan berbagai perlombaan berorientasi fisik, sedangkan tahun ini semua itu berubah. Kategori lomba kali ini antara lain: Debat Kasus Bimbingan Konseling (BK), Adu Konsep Istiqlal Mengajar, Rangking 1, dan Lomba Cipta Kreasi Seni. Dilaksanakan pada Jumat, 22 November dan dilanjutkan pada Senin, 25 November 2019 di koridor Madrasah Aliyah.



Setelah melalui tahapan penjurian, berikut para pemenang lomba, dari Juara 1 sampai 3:

1. Lomba Debat Kasus BK yaitu: Madrasah Aliyah, Madrasah Ibtidaiyah, Kelompok Bermain
2. Lomba Adu Konsep Istiqlal Mengajar: Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah, Raudhatul Athfal
3. Lomba Cipta Kreasi dan Seni: Madrasah Aliyah, Raudhatul Athfal dan Kelompok Bermain
4. Juara 1 Rangking 1, Bapak H. M. Rahman Winata Putra dari satdik Madrasah Ibtidaiyah.

Selamat kepada para pemenang...!!!

Semoga jiwa inovatif dan kreatif selalu mengalir dan bermanfaat bagi kemajuan Madrasah Istiqlal Jakarta.  
(Nadia.A)



## Event Komite MIJ TINGKATKAN BUDAYA LITERASI DENGAN MEMBACA NYARING



Membaca merupakan jantung pendidikan. Membaca dalam hal ini tidak hanya melek aksara tetapi disertai pula dengan pemahaman atas bacaan serta penerapan keterampilan dalam menyerap informasi yang didapat dari segala sumber. Saat ini, menurut data UNESCO yang dikutip dari website Kementerian Komunikasi dan Informasi RI, budaya membaca di Indonesia belum berkembang dengan baik, karena minat baca yang minim. Salah satu strategi dalam membangun dan meningkatkan minat baca adalah mengadakan Pelatihan Membaca Nyaring dan Pustaka Digital. Program tersebut diinisiasi oleh Madrasah Istiqlal Jakarta bekerja sama dengan Let's Read Indonesia, pada Sabtu, 14 Desember 2019.

Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Ibu Berdaya Membaca Nyaring atau 'Budering' yang digagas oleh Asia Foundation. Program tersebut ditujukan khusus bagi tenaga pendidik perempuan dengan mengedepankan teknik membaca secara nyaring (out loud), sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran para siswa. Peserta yang hadir pun tidak hanya dari kalangan tenaga pengajar Madrasah Istiqlal Jakarta saja, tetapi juga dari sekolah lainnya di wilayah sekitar Jakarta, bahkan Sukabumi. Adapun harapan dari terselenggaranya program Membaca Nyaring ini, yaitu peserta mampu menularkan kegemaran membaca kepada siswa dengan cara yang menyenangkan. (Ibu Dina/ Ketua Komite MTs Istiqlal)



## Event KB



# Career Day

SOUTUNA  
Buletin Madrasah Istiqlal

## MAU PROFESI APA ?

Kelompok Bermain (KB) Istiqlal Jakarta menyelenggarakan kegiatan *Career Days* pada Senin, 26 Agustus 2019.

Tujuan kegiatannya yaitu untuk mengenalkan ragam profesi yang kelak bisa dipilih oleh ananda ketika besar nanti. Beberapa profesi yang ditampilkan antara lain: Pemandu Ibadah Haji dan Umroh, Dokter dan juga Tentara Nasional Indonesia (TNI).



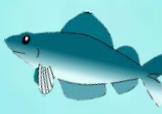
Ananda pun mendengarkan penjelasan dari para narasumber, salah satunya adalah orangtua murid di KB Istiqlal. Semoga melalui pengenalan profesi kepada ananda, dapat menjadi referensi mereka ketika besar nanti. Jadi, kalian mau menjadi profesi apa? Semangat ya nak! (Riefda. K)

## MAKAN IKAN YUK!

Kelompok Bermain (KB) Istiqlal Jakarta melaksanakan kegiatan Edukasi Makan Ikan di sekolah, dengan tema “*Makan Ikan Cegah Stunting*” pada Kamis, 21 November 2019.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Wakil Direktur Madrasah Istiqlal Jakarta, Bunda PAUD Kecamatan Sawah Besar dan Kelurahan Pasar Baru serta perwakilan dari HIMPAUDI.

Kegiatan tersebut diawali dengan membacakan buku bertema ikan oleh bunda PAUD Jakarta Pusat yaitu bunda Sintia Ayu Ningrum di hadapan ananda. Setelah itu merekapun makan bersama dengan menu ikan dan sayur. (Riefda. K)



## Festival Kuliner dan Peringatan Hari Ibu

Memperingati Hari Ibu, Kelompok Bermain (KB) Istiqlal Jakarta mengadakan Festival Kuliner di sekolah pada Rabu, 11 Desember 2019. Festival ini mengangkat tema “Kunyit Tanaman Obat Karunia Allah Al-Muhyi”. Terdapat banyak *stand* yang disuguhkan di acara tersebut di antaranya *stand* seni dan kreativitas, main peran, *stand* nasi kuning, kue bika ambon dan *stand* minuman kunyit.

Semua kegiatan ini melibatkan peran aktif Orangtua, Guru, dan juga Peserta Didik. (Riefda. K)



## KELILING JAKARTA NAIK CITY TOUR



Dalam rangka mengenalkan alat transportasi umum yang ada di Jakarta, Kelompok Bermain (KB) Istiqlal Jakarta mencoba naik bus gratis yaitu *City Tour* pada Selasa, 19 November 2019

Selama berkeliling Jakarta ananda dijelaskan mengenai sejarah *city tour*, jadwal dan jam operasionalnya, rute *city tour*, dan sebagainya. Adapun rute yang dilalui oleh rombongan KB Istiqlal yaitu Masjid Istiqlal – Kota. Semoga perjalanan ini menjadi pengalaman yang berkesan dan berharga untuk ananda semua. (Riefda. K)



## Event RA

# SERU...! BERMAIN DI SEKOLAH BARU

Libur panjang telah usai, aktivitas sekolah pun kembali dimulai. Adapun hari pertama masuk sekolah di Raudhatul Athfal (RA) Istiqlal Jakarta yaitu pada Senin, 15 Juli 2019.

Ada yang baru mulai pertama kali bersekolah, ada pula yang naik ke tingkat selanjutnya. Jam belum menunjukkan angka tujuh, namun koridor lantai dasar Masjid Istiqlal sudah diramaikan oleh orangtua yang mengantarkan anak mereka. Para peserta didik pun datang dengan berbagai ekspresi menarik. Ada yang menangis, malu, tersenyum dan takut. Walaupun terdapat beragam ekspresi, para guru menyambut dengan wajah yang berseri-seri.



Selama masa pengenalan lingkungan sekolah, kegiatan hanya berlangsung sampai pukul 10.00 WIB karena Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pun masih belum seluruhnya dilaksanakan. Pada pekan selanjutnya jadwal kegiatan kembali normal yaitu kepulangan pukul 13.00 WIB. Total peserta didik RA untuk Tahun Pelajaran 2019 – 2020 ini adalah 132 peserta didik. **(Amel. I)**

## BERMAIN BERSAMA DI HARI KEMERDEKAAN

Para guru dan peserta didik Raudhatul Athfal (RA) Istiqlal Jakarta sangat antusias dalam menyambut Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) ke-74. Rangkaian acara pun dilaksanakan di Lapangan Banteng, Jakarta Pusat, pada Kamis, 15 Agustus 2019.

Kegiatan dimulai dengan senam bersama para guru dan ananda beserta ayah atau bundanya, lalu dilanjutkan dengan permainan *ballon race*, estafet bendera, *dancing chairs*, dan memindahkan belut. Seluruh peserta tampak senang mengikuti rangkaian perlombaan. Ayah bunda dan ananda pun kompak dengan mengenakan kostum dominasi merah putih sehingga menambah semarak acara tersebut. **(Amel. I)**





## Naik MRT, Asik...!

Guna mengenalkan moda transportasi publik kepada peserta didik, Raudhatul Athfal (RA) Istiqlal Jakarta melakukan perjalanan menggunakan Moda Raya Terpadu (MRT) pada Selasa, 17 September 2019.

*Alhamdulillah* rombongan disambut langsung oleh Manajer di Stasiun MRT Bundaran HI. Sebanyak 132 peserta didik bersiap melakukan perjalanan sampai ke Stasiun MRT Lebak Bulus Grab, Jakarta Selatan. Sebelum naik MRT, mereka menempelkan kartu perjalanan MRT *single trip* di alat *tap in*.

Setelah naik ke dalam MRT, beberapa guru memberikan hiburan kepada anak-anak dengan menyanyikan lagu tema MRT dan mereka pun sangat antusias dan senang. Selama di perjalanan ada beberapa stasiun yang dilalui melalui Stasiun Bundaran HI sebagai awal keberangkatan sampai akhirnya tiba di Stasiun Lebak Bulus Grab sebagai pemberhentian terakhir hingga akhirnya kembali lagi ke Stasiun MRT Bundaran HI. (Amel. I)



## Gagahnya Si Elang Bondol

Raudhatul Athfal (RA) Istiqlal Jakarta mengunjungi Taman Margasatwa Ragunan (TMR) di Jakarta Selatan pada Rabu, 29 Oktober 2019.

Para peserta didik diajak oleh guru untuk melihat salah satu unggas asal Jawa yang dilindungi, yaitu Elang Bondol. Kunjungan kali ini memang terfokus untuk melihat Elang Bondol. Namun sepanjang perjalanan dari pintu masuk utara ke kandang hewan tersebut, para peserta didik juga melihat hewan lain koleksi TMR, seperti primata, ikan, dan beberapa hewan melata.

Setelah puas melihat Elang Bondol yang gagah, kemudian mereka berkeliling TMR dengan menggunakan kereta wisata berbentuk gajah dan harimau. (Amel. I)



## Event MI

# Belajar Memuliakan Jenazah Yuk !!

Pendidikan Jenazah Sejak Dini (PJSD) merupakan salah satu program wajib bagi seluruh Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Istiqlal Jakarta. Program ini merupakan praktik pendidikan bagi Peserta Didik dari kelas satu sampai dengan kelas enam yang didampingi oleh guru bidang Pendidikan Agama Islam pada Kamis, 12 September 2019.

Pada saat praktik, mereka fokus mengikuti kegiatan, di antaranya simulasi memandikan, mengkafani, menyolatkan dan menguburkan jenazah. Melalui PJSD ini semoga para Peserta Didik menyadari betapa pentingnya ilmu tentang memuliakan jenazah yang sudah meninggal dan sebagai bekal ilmu di kemudian hari kelak. (Eka. A)



## Asiknya Karantina Di Kampung Inggris

Jika ingin meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, kalian bisa ikuti program belajar di Kampung Inggris Pare, Jawa Timur. Sebagai keutamaan dalam pengembangan Bahasa, Madrasah Ibtidaiyah (MI) Istiqlal Jakarta pun memberangkatkan para Peserta Didik kelas lima menuju Pare, Kediri menggunakan Kereta Api, pada Sabtu, 2 November 2019.

Aktivitas Peserta Didik di *Golden Institute*, Pare adalah belajar *vocabulary*, *speaking* dan *stand up action*. Di sela waktu belajar yang padat, mereka diajak mengunjungi tempat wisata sekitar seperti: Museum Soekarno dan Kampung Cokelat di Blitar, Gumul di Kediri, *Jatim Park 1* di Malang dan *Pareholic* (tempat membeli oleh-oleh di Pare). Program 2 pekan ini berakhir pada 17 November 2019, Peserta Didik pun kembali ke Jakarta, semoga ilmunya bermanfaat....bye Kampung Inggris....(Eka. A)



# MI Istiqlal Explorer

Seluruh Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah (MI) Istiqlal Jakarta secara serentak mengeksplorasi Kota Jakarta dengan empat destinasi menarik, yaitu ke Monas, Taman Lapangan Banteng, Restoran Pizza Hut dan Museum Bank Indonesia pada Kamis, 30 Maret 2019.

Peserta Didik dibagi dalam beberapa kelompok sesuai tujuannya. Kelas 1, 5 dan 6 berkesempatan melihat pusat kota Jakarta dari ketinggian 132 M. Lain halnya dengan Peserta Didik kelas 3 yang mengunjungi Taman Lapangan Banteng.

Sementara peserta didik kelas 4 mencoba menjadi koki cilik dengan membuat pizza mini di restoran Pizza Hut, Juanda Jakarta Pusat. Dan yang terakhir adalah peserta didik kelas 2 yang berkesempatan mengeksplorasi segala hal mengenai keuangan dan pembendaharaan negara di Museum Bank Indonesia. **(Eka. A)**



## MENJAJAL KAPAL TONGKANG DI PANGKALAN KOLINLAMIL

Seluruh Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah (MI) Istiqlal Jakarta berkunjung ke Pangkalan Komando Lintas Laut Militer (Kolinlamil), di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara pada Selasa, 19 November 2019.



Setibanya di sana, rombongan disambut oleh bapak dan ibu marinir. Beliau menjelaskan kepada para Peserta Didik mengenai beberapa jenis kapal yang ada di pangkalan tersebut.

Ada kapal tongkang yang biasa dipakai untuk berlayar dan membawa awak perang, kapal boat VVIP yang biasa dipakai oleh presiden saat melakukan tugas negara dan masih ada beberapa lainnya. Alangkah senangnya para Peserta Didik saat diajak mencoba eksplorasi ke dalam dek kapal. Terima kasih bapak ibu marinir atas kebaikannya mengizinkan kami berkunjung ke pangkalan Kolinlamil. **(Eka. A)**



## Event MTs

# Indahnya Liburan Bersama Al-Qur'an

Peserta Didik kelas VIII dan IX Madrasah Tsanawiyah (MTs) Istiqlal Jakarta mengisi waktu libur semester dengan mengikuti kegiatan *Qur'anic Camp* di Hotel Grand Smesco Puncak Bogor pada Senin – Ahad, 23 sampai dengan 29 Desember 2019.

Sebanyak 140 Peserta Didik tersebut mengikuti program, antara lain: tahsin, tilawah, ziyadah hafalan, murojaah dan motivasi menjadi muslim yang lebih baik. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi teman-teman semua ya! **(Fahmi)**



## Kunjungan Studi Ke Pocary Sweat dan Yakult

*“Young children are more scientist than they are anything else.”* Setiap anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan mampu untuk menyerap berbagai macam informasi. Kunjungan studi kali berkesempatan ke pabrik minuman Yakult dan Pocary Sweat di Sukabumi pada Senin, 14 Oktober 2019.

Mengusung tema *“Set Your Passion be Your Innovation”*, harapannya para peserta didik dapat menemukan *passion* mereka di bidang sains dan mampu menghasilkan inovasi yang dapat dikembangkan selanjutnya. Dalam kunjungan tersebut, mereka mengamati proses pembuatan minuman yakult dan pocary sweat serta pemahaman mengenai manfaat ion bagi tubuh manusia. Semoga pembelajaran kali ini dapat bermanfaat bagi semua yah. **(Rani. F)**





# MTs Istiqlal Berbudaya

Indonesia merupakan negara kesatuan yang memiliki keberagaman serta kekayaan alam yang melimpah. Ada berbagai suku bangsa, budaya, ras, Bahasa dan juga kepercayaan agama. Namun, walaupun berbeda tetap satu jua seperti yang tertuang di dalam semangat Bhineka Tunggal Ika.

Menyambut HUT Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-74, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Istiqlal Jakarta mengadakan peragaan busana dengan menggunakan pakaian adat pada Rabu, 21 Agustus 2019.

Masing-masing dari perwakilan peserta didik dari Kelas VII sampai dengan IX unjuk kebolehan di depan Peserta Didik beserta juri dari guru MTs. Mau lihat ragam busana yang ditampilkan? Berikut foto-fotonya. **(Fahmi)**



## Masukin Uang Bantu Orang (MUBO)



Ada terobosan baru dari program kerja OSIS Madrasah Tsanawiyah (MTs) Istiqlal Jakarta yaitu Masukin Uang Bantu Orang (MUBO). Program ini bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian sosial di kalangan para Peserta Didik MTs kepada sesama dengan cara menginfakkan rezekinya. Adapun teknisnya setiap penderma memasukkan uang ke dalam kotak yang telah disediakan di masing-masing kelas.

Alhamdulillah pengurus OSIS berhasil mengumpulkan uang sebesar Rp 14.300.000,- dan akan disumbangkan bagi korban banjir dan kebakaran di daerah Sawah Besar pada 16 Januari 2020. Mudah-mudahan program ini terus berjalan untuk membantu sesama yang membutuhkan. **(Fahmi)**

## Event MA

# Madrasah Aliyah Istiqlal Juara Umum Porsema 2019

Ada pepatah berbunyi "*Innal khoira manista`jarta qowiyyul amin*", yang artinya sesungguhnya generasi terbaik, kuat dan penuh integritas yang akan melanjutkan tongkat estafet pembangunan negeri. Sejalan dengan pepatah tersebut, maka Madrasah Aliyah (MA) Istiqlal Jakarta pun menyertai perlombaan dalam Pekan Olahraga dan Seni Madrasah (PORSEMA) pada Selasa-Kamis, 10 hingga 12 Desember 2019.



Adapun PORSEMA merupakan kegiatan yang digelar oleh Kementerian Agama, dengan berbagai macam cabang perlombaan. Alhamdulillah, delegasi MA Istiqlal memperoleh prestasi yang membanggakan antara lain: Juara I Galasin Putri (Tim), Juara II Galasin Putra (Tim), Juara III Nasyid Putri (Tim), Juara I Tenis Meja Tunggal Putra, Juara II Pidato Bahasa Indonesia, Juara III Tenis Meja Ganda Putra, Juara I Pidato Bahasa Inggris, Juara II Tenis Meja Ganda Putri, Juara II Bulutangkis Tunggal Putra, dan Juara II Bulutangkis Ganda Putra. Semoga penghargaan ini menjadi penyemangat dalam menorehkan prestasi di ajang berikutnya. **(Lina. W)**

## PEMILIHAN KETUA OSIS DAN KOMDIS

Para Peserta Didik Madrasah Aliyah (MA) Istiqlal Jakarta menyelenggarakan agenda rutin tahunan, yaitu Pemilihan Ketua OSIS dan Ketua Komisi Disiplin (KOMDIS) di sekolah pada 26-30 Agustus 2019.

Alhamdulillah setelah melalui pemilihan yang dilaksanakan secara demokratis, langsung, umum, jujur dan adil maka terpilihlah Muhammad Fajar Nurrahman Kelas XI IPA sebagai Ketua OSIS untuk masa bakti 2019–2020 serta Haykal Praditha Hutama Kelas XI IPS sebagai Ketua KOMDIS. Semoga ketua yang terpilih amanah dalam mengemban tugas. **(Lina. W)**





## Eksplorasi dan Belajar Sains di PP



Kali ini, Madrasah Aliyah (MA) Istiqlal Jakarta melakukan kunjungan studi sains, dengan tema “*Membedah Cakrawala untuk Membentuk Generasi Yang Religius, Cerdas dan Berbudaya*” di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) pada Jumat, 29 November 2019.

Selama di TMII, para Peserta Didik mengunjungi Museum Pusat Peragaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (PPIPTEK), Museum Penerangan dan Anjungan Provinsi Sumatera Barat. Selama di PP-IPTEK mereka belajar memahami prinsip ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mudah melalui 250 alat peraga. Beberapa yang menarik misalnya: sepeda layang, roket air, *try science*, *generator van de graff*, dan simulator gempa bumi. (Lina. W)



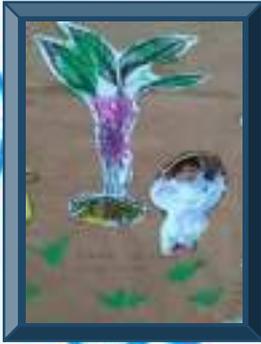
## “Tanpa Bahasa, Hidup Tak Bermakna”



Guna memupuk rasa cinta terhadap Bahasa Indonesia dan mengembangkan Bahasa Asing yaitu Bahasa Inggris dan Arab, maka OSIS Madrasah Aliyah (MA) Istiqlal Jakarta menyelenggarakan berbagai macam perlombaan, dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda dan Hari Bulan Bahasa Sastra Indonesia dengan tema “*Tanpa Bahasa, Hidup Tak Bermakna*” pada Selasa, 29 Oktober 2019.

Setelah dinyatakan perlombaan berakhir, berikut nama pemenang: Muhammad Fajar Satrio (MTQ), Naufal Zahran Daffa (MHQ), Tim Kelas XII (Musikalisasi puisi), Muhammad Thamrin Ananta Tian (Pembacaan teks sumpah pemuda), Muhammad Rizky Purwadi (Rangking 1), Muhammad Shadiqa (Pidato Bahasa Inggris), Muhammad Fajar Nurrahman (Pidato Bahasa Indonesia) dan Gathan (Pidato Bahasa Arab). Selamat yah kalian! (Lina. W)

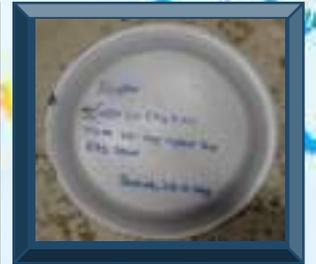




“Fatimah lagi tanam kunyit banyak”  
Fatimah Qanita (KBB Berbudaya)



“Ceritanya orang-orang dari Haji”  
Latifah Inara Sholehah (KBB Cerdas)



“Aydan setir bis citytour mpok siti nyetir bis city tour”  
Aydan Ahmad (KBB Jujur)



“Lampu merah, lampu kuning,  
lampu hijau, lagi berhenti. Terus  
mobil mau jalan” Shofia Miza  
Kamila (KBB Jujur)



“Mobil bis warna hijau, naik ajak  
Danen dan teman”  
Danendra Jatmika (KBB Bersahabat)



Kegiatan MI  
Membuat rangkaian magnet



Kegiatan MI  
Membuat rangkaian lampu seri paralel



## PUISI

-Ibuku -

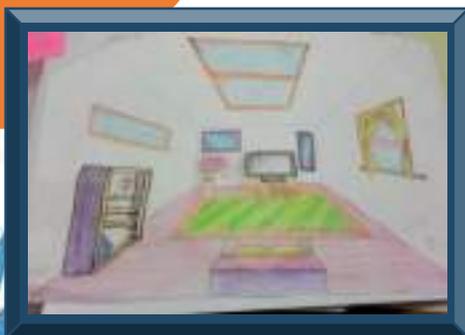
**Karya : Farah Annisa Fadlah  
(MI Kelas 2B)**

Ibuku kau adalah permata bagiku

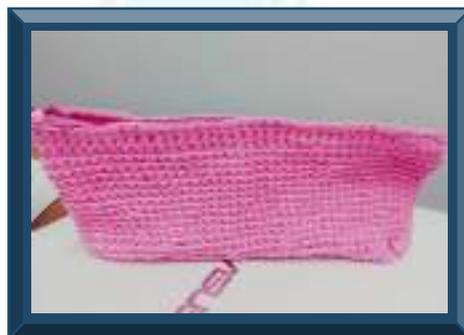
Ibuku terimakasih atas semua yang kau  
lakukan untukku

Ibuku terimakasih karena sudah  
melahirkanku

Ibuku kau adalah permata yang paling  
berharga



Gambar 3 Dimensi  
Shakila Shanum Aighar  
(MI Kelas 4A)



Merajut Tempat Pensil  
Zulfa Athaya Putri  
(MI Kelas 3A)



Lomba Gambar 17 Agustus 2019  
Rihanna Fayi Cantika  
(MI Kelas 6B)



*Shafa Alifia*  
(Satdik MTs Kelas 7B)



*Indira Zahidah*  
(Satdik MTs Kelas 9A)



*Tegar Wicaksono*  
(Satdik MTs Kelas 9A)



*Rohan Syeikh*  
(Satdik MTs Kelas 9B)

**Berpisah Untuk Selamanya**

Putri Adelliya (MTs Kelas VIII )

Mentari mungkin tak bersinar lagi  
Bulan mungkin tak tersenyum lagi  
Ombak mungkin tak bersuara lagi  
Kita mungkin tak berjumpa lagi  
Karena kita hanyalah debu-debu kecil

Suara-suara indahmu tak terdengar lagi olehku  
Tidak ada yang lebih hebat dari pertemanan ini  
Berjumpa denganmu, seolah-olah berjalan diatas planet merkurius  
Tidak ada yang lebih sempurna dari pertemanan ini

Kunang-kunang berkelap kelip seperti kita dimasa itu  
Kapan lagi kita bisa berjumpa?  
Dan aku hanya ingin menyampaikan beberapa kata  
Selamat tinggal sahabatku

**Harapan yang diimpikan**

Faridz. N (MTs Kelas VIII)

Setiap hari aku memikirkanmu  
Bagaimana aku bisa meraihmumu  
Tanpa doa dari orangtua  
Tanpa usaha dari dalam raga  
Semua akan menjadi sia-sia

Setiap hari aku berusaha  
Bukan hanya berpikir saja  
Demi meraih sebuah harapan  
Yang sudah lama aku impikan  
Dan semiga menjadi kenyataan

Ketika nanti sudah dewasa  
Aku akan menjadi lebih setia  
Lebih setia kepada Negara  
Dan jangan lupa setia pada orang tua  
Yang sudah berusaha dan berdoa

**INDONESIAKU**

Karya : Indira dan Nuha  
(MTs Kelas IX)

Hey you! From across the country  
We're going to ..tell you a story  
About our country's diversity  
From the start now  
From all the island and the thousand  
of cities  
I couldn't think or anything more  
preety  
And each of everyone has it's own  
beauty

I'll take you to the sea  
Something you've never seen  
Island to island in the open breeze  
Wont you enjoy the scene  
Oh, it's such a dream  
As the wind blows  
From all the different shapes  
All the colours and race  
We're all so different but we story  
the same  
Oh, wont you see the way  
How we go through the daze  
As the love grows

Negeri elok penuh pesona  
Menebar istiadat bangsa  
Pusaka nenek moyang kita,  
menarik dunia

Pulau jawa dengan batiknya  
Kalimantan dengan hijaunya  
Sang tanah air berkata  
"jangan lunturkan kita"

Sang merah putih berkibar  
Saat matahari bersinar  
Mengotori keragaman  
Suku, adat, budaya



*Ujian Praktek Bahasa Inggris, teks prosedur. Kelas 12 IPS*



*Tugas Multimedia (Angle Photography) Kelas 11 & 12*



**Tema: Apa harapan kamu untuk Masjid Istiqlal ke depannya?**



"Harapan saya mengenai Masjid Istiqlal dapat menjadi pusat syiar Islam yang ramah, tertib, menyejukkan hati dan pusat peradaban yang mendamaikan. Bangunan megah dengan lingkungan kondusif tersebut semoga menjadi daya tarik bagi jama'ah dalam meningkatkan kenyamanan beribadah, belajar dengan aman dan merdeka sesuai dengan nama Istiqlal."

**(Muhammad Sahrul Fakhri, S.Pd - Guru Kimia Madrasah Aliyah)**

"Harapan saya untuk Masjid Istiqlal yaitu bisa menjadi wadah umat dan golongan dalam merekatkan lagi ukhuwah islamiyah maupun ukhuwah wathoniyahnya. Semoga dengan adanya renovasi ini, Masjid Istiqlal tidak hanya bagus rupa bentuknya, tapi juga semakin bagus fungsi di bidang keagamaannya."

**(Ahmad Yusuf Soleh - Karyawan)**



"Semoga sekolahnya semakin sukses, semakin tinggi, semakin bagus, biar di sekolah ada perosotan, ada ayunan, ada trampolinnya. Aku senang sekolah di Istiqlal."

**(Arumi Zaida Ilmi - Kelompok Bermain)**



"Semoga sekolahnya tambah pintar, teman-teman jangan nangis di sekolah, besok aku jangan nangis lagi ya kalo ke sekolah. Soalnya di sekolah ada balok, bu gurunya baik-baik, ada bu Attin, bu Rani, bu Sima, bu Rita, bu Riefda, bu Ayu, bu Sofi, bu Tata, tadi kemarin aku naik bus dari sekolah. Sekolahnya biar tambah bagus, kalo aku baca surahnya khusyu' terus sayang teman, mainannya di tambah di surga, pintu surganya di buka sama Allah, dicatat sama malaikat Rakib."

**(Putri Syatiroh Syahmisar - Kelompok Bermain)**



"Sekolah Aric biar tambah keren, punya mainan banyak, suka baca Surah An-Naas artinya manusia. Aric di sekolah suka main sama teman-teman, teman-temannya banyak, baik-baik sama ibu gurunya juga."

**(Alaric Rafasya Prasojo - Kelompok Bermain)**



"Besar dan ada tempat parkir yang luas. Di lantai atas ada atapnya. Masjid Istiqlalnya ada tempat bermainnya yang banyak."

**(Ashraf - Raudhatul Athfal)**



"Banyak teman, ada tempat penitipan anak, ada hiasan, ada buku, lebih luas dan ada sentra mainnya."

**(Aisyah Akbar - Raudhatul Athfal)**





**Tema: Apa harapan kamu untuk Masjid Istiqlal ke depannya?**

"Di Masjid Istiqlal kan lagi direnovasi, dibereskan supaya rapi dan bersih terus jadi bagus dan indah deh. Semoga cepat selesai renovasinya. Emang kapan sih selesai renovasinya? Kalau sebentar lagi berarti sudah mau matang dong?!"  
**(Vincent Rizky Januar - Madrasah Ibtidaiyah)**



"Untuk Madrasah Istiqlal yang ada di Masjid Istiqlal ini semoga makin sukses, semakin banyak muridnya, muridnya tambah pintar, kalau acara mabit seru banget dan sangat menyenangkan sekolah di sini. Kalau nanti aku sudah lulus semoga guru-gurunya tetap ingat sama aku."  
**(Annisa Abdullah - Madrasah Ibtidaiyah)**



"Assalamu'alaikum, pendapat dan harapan saya untuk Madrasah Istiqlal semoga bisa lebih baik lagi. Programnya makin unggul dan juga disenangi seluruh siswa. Punya motto yang kuat agar semakin jaya, terkenal dan berkualitas. Bisa buat pentas seni akhir semester, dan adanya kegiatan tambahan yang gak kalah seru dari Goes to Pare, Scoutt Camp dan Quranic Camp. Intinya semoga nama Madrasah Istiqlal Jakarta semakin harum dan membanggakan."  
**(Marcella - Madrasah Tsanawiyah)**



"Assalamualaikum, pendapat serta harapan saya semoga Masjid Istiqlal semakin maju dan terkenal. Saya berharap agar Istiqlal bisa membuat program program lainnya yang tak kalah serunya yang terakhir semoga nama Istiqlal semakin terkenal di dunia."  
**(Asti Azalia - Madrasah Tsanawiyah)**



"Sebagai tempat ibadah, sebaiknya Masjid Istiqlal memiliki kondisi yang layak dan bersih. Karena ajaran Islam menyebutkan kebersihan adalah sebagian dari iman. Jika kondisi masjid baik, maka umat nonmuslim akan menyontoh dan menilai positif umat muslim. Dan jika masjid bersih, maka kita akan nyaman saat beribadah. Jadi, harapan saya semoga Masjid Istiqlal lebih baik lagi kedepannya serta bertambah fasilitasnya."  
**(Muhammad Fajar Nurrahman - Madrasah Aliyah)**



"Harapan saya, semoga Masjid Istiqlal semakin bermanfaat bagi pengunjung, makin berkembang dalam sarana dan prasarana ibadah dan selalu menjadi masjid yang menjadi wadah bagi para umat Islam untuk terus mendekatkan diri kepada Allah SWT. *Barakallahu Fiikum!*"  
**(Mutiara Apriliani - Madrasah Aliyah)**



# Gemilang

## Kelompok Bermain (KB) & Raudhatul Athfal (RA)



Penerima Bantuan Gernas Baku 2019 Apresiasi Gerakan Nasional orangtua membacakan buku



Narasumber Workshop Penguatan Pembelajaran Agama PAUD di Palembang



Narasumber Bimtek Calon Instruktur Nasional Penyusunan Bahan Ajar dan Pembelajaran RA Di Manado



Juara Harapan III Lomba estafet bola PORSENI HIMPAUDI V



Juara Favorit KEMENKEU Colouring Your Day

## Madrasah Ibtidaiyah (MI)



Seleksi kelas khusus tahap 2 se- Jabodetabek dan Sukabumi. Penyelenggara: Klinik Pendidikan MIPA (KPM).



Perform Festival Dalang Bocah Nusantara "Wayang Kulit" Surakarta, Jawa Tengah Wicaksaning Naya.



KOMPI (Kompetisi Matematika dan Pendidikan Islam) Medali Perak: Siti Zahra Cassanovia. Medali Perunggu: Balqish Ghaniyyah Aslam.



Bronze Award dalam Ajang Kompetisi Matematika Internasional. Di Bogor, Jawa Barat. 27 - 30 Desember 2019. Siti Zahra Cassanovia



Juara II Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tingkat Provinsi DKI Jakarta. 16 Agustus 2019 Calista Nadhif Salsabila



Finalis lomba Kompetisi Sains Madrasah (KSM) tahun 2019 Tingkat Nasional di Manado, Sulawesi Utara. Kemenag RI. Calista Nadhif Salsabila.



Lomba Tari Kreasi Daerah se DKI Jakarta Penyelenggara oleh Nawangsari Production. Juara 1 Tari Genjring & Juara 2 Tari Ondel-Ondel

**Madrasah Tsanawiyah (MTs)**



**Madrasah Aliyah (MA)**



## EDU TRIP MIJ GOES TO JAPAN 2019

Demi mewujudkan cita-cita Madrasah Istiqlal Jakarta (MIJ) menjadi sekolah berkelas internasional, maka beberapa delegasi dari kalangan pimpinan dan guru berkesempatan untuk melakukan perjalanan dalam rangka Kunjungan Pendidikan ke Jepang, pada 11 – 18 November 2020.

Salah satu reportase perjalanan ke negeri Matahari Terbit dengan tim yang berangkat yaitu Edhi Prayitno, Ema Mardiah, Mastiah, dan Siti Rostaniarsih yang berawal dari tibanya mereka di Bandara Narita, Jepang. Hari pertama berada di sana banyak hal yang menjadi catatan dari pengalaman melihat sekitar dan kebiasaan orang Jepang tentunya. Antara lain, kebiasaan berjalan kaki dengan jarak antara 18 – 20 kilo meter, melihat tatanan bangunan dan ketertiban para pengguna jalannya, serta kebersihan di setiap sudut kota Jepang. Kunjungan studi banding pertama rombongan MIJ yaitu ke *Ueno Park*, yaitu taman terbesar yang ada di kota Tokyo. Di taman tersebut terdapat beberapa museum andalan mereka yang biasa dijadikan tempat sebagai taman pariwisata dan juga kunjungan edukasi. Di sana banyak siswa usia remaja berseragam sekolah memasuki area museum, serta siswa usia dini berjalan menyusuri kebun binatang yang ada di area museum tersebut.

Selama mengunjungi *Ueno Park*, ada hal yang menarik perhatian kami yaitu adanya rombongan kunjungan siswa usia sekolah namun ada yang memakai seragam sekolah adapula yang hanya menggunakan pakaian bebas *alias* tidak berseragam. Setelah menanyakan perbedaan tersebut kepada pemandu rombongan MIJ, maka barulah diketahui bahwa siswa yang menggunakan seragam adalah siswa dari sekolah swasta, sedangkan yang berpakaian bebas adalah siswa sekolah negeri.



Kunjungan Pendidikan selanjutnya adalah ke Sekolah *Musashino Higashi Gakuen*. Sekolah yang berdiri sejak 50 tahun lalu ini menerima siswa berkebutuhan khusus autisme (inklusi), sehingga inilah yang menjadi ciri khas dari sekolah tersebut karena menjadi sekolah pertama yang menerima siswa inklusi. Terdapat lima unit dari mulai *playgroup* sampai dengan jenjang *high school*, sama seperti yang ada di Madrasah Istiqlal Jakarta.

Catatan dari narasumber yang turut mengikuti perjalanan rombongan delegasi MIJ selama melakukan studi banding bahwa kualitas tiap sekolah di Jepang sama rata baik negeri maupun swasta. Hal yang memiliki kesamaan antara sekolah tersebut adalah kurikulum yang sama dari pemerintah Jepang, bahwa program pengajaran bagi anak usia dini sampai dengan sekolah di atasnya mengajarkan tentang akhlak atau etika kesopanan. Sebagai contoh nyata hasil *output* kurikulum berjalan adalah, para siswa tersebut memberikan kesempatan untuk duduk, mempersilakan orang lain mendahului berjalan daripadanya, dan masih banyak lainnya. Selain kurikulum, pemerintah Jepang pun menginstruksikan agar setiap sekolah baik swasta maupun negeri memiliki fasilitas sarana prasarana sekolah yang memadai. Karena hal penunjang tersebut sangat dibutuhkan bagi perkembangan setiap siswa Jepang.



Pendidikan karakter menjadi pondasi di setiap layanan pendidikan di sana, bahkan sampai dengan siswa usia kelas 3 *elementary school*. Para siswa tidak pernah merasakan adanya ujian kenaikan kelas atau sejenisnya, mereka hanya diajarkan untuk menerapkan karakter seperti kemandirian, disiplin, kejujuran dan lainnya. Bahkan tes masuk sekolah hanya dilaksanakan saat memasuki usia SMP dan SMA. Di sana nilai ujian kenaikan kelas bukan tolok ukur untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya, sehingga mereka naik kelas kecuali yang bermasalah dalam kehadiran. Peran orangtua sangat penting dalam proses pendidikan, selain aktif di sekolah, orangtua pun diwajibkan memantau kehadiran anaknya sekolah. Di sekolah *Musashino Higashi Gakuen* anak inklusi mendapat hak yang sama dalam kesempatan belajar. Mereka bergabung dalam satu kelas dengan para siswa yang normal.



Mereka yang autis diberikan program *life skill*, mengasah kemandirian dan menyiapkan siswa untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan siap saat menghadapi lingkungan luar pada saat usia 18 tahun. Contoh pembelajara misalnya menghitung uang untuk berbelanja, membaca jam, makan dan minum serta kebutuhan mendasar lainnya. Dalam rangka melatih kemandirian, mereka berangkat sekolah sendiri tanpa diantar orangtua, terlebih di sekolah dasar negeri. Disana bersifat zonasi sehingga siswa berjalan sendiri atau bersama teman-temannya. Kecuali untuk anak berkebutuhan khusus dibawah usia 18 tahun, mereka akan diantar dan dijemput orangtua.

Hal unik lainnya terkait sekolah di Jepang, adalah mereka tidak memiliki petugas kebersihan. Mereka berprinsip bahwa, kebersihan adalah tanggung jawab bersama bukan hanya satu orang saja. Itulah pembelajaran tanggung jawab.

Tentunya masih banyak lagi pengalaman dan pembelajaran yang dipelajari oleh para delegasi MIJ dalam kegiatan kunjungan pendidikan ke Jepang ini. Harapannya hal tersebut dapat diterapkan di dunia pendidikan Indonesia, khususnya di lingkungan Madrasah Istiqlal Jakarta. **(Tim MIJ Goes to Jepang)**



## Mengenal Macam Aplikasi Video Editing Bagi Pemula Hingga Profesional

Dalam dunia perfilman maupun animasi memerlukan aplikasi editor terbaik. Aplikasi tersebut tentunya tidak selalu cocok untuk setiap orang atau pengguna. Akan ada perbedaan dalam penggunaannya antara pemula maupun profesional, hal ini tergantung pada tujuan dari *editing video* tersebut. Jika hanya sekedar coba-coba atau untuk kepuasan pribadi bagi pengguna pemula tentu dalam pengeditannya tidak butuh aplikasi banyak *tools* atau *plugin*. Lain halnya dengan *film maker* atau pengguna profesional yang sudah ahli dalam dunia *editing video* karena untuk kebutuhan pekerjaannya. Karena mereka butuh beberapa fitur yang bermacam-macam fungsi dalam menciptakan efek di video tersebut.

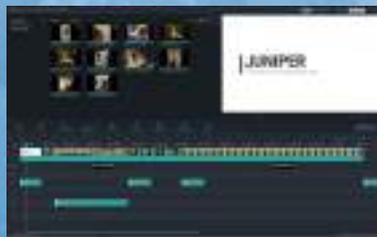
Berikut beberapa aplikasi *editing video* dari yang simpel hingga kompleks tergantung kebutuhan dan penggunaannya.

### 1. Wonder share Filmora

Kelebihan Filmora memiliki tampilan sederhana dengan *tools* simpel, sehingga pengguna lebih mudah dalam mengedit video. Kamu bisa melakukan kustomisasi layar *preview* maupun *timeline* sesuai dengan keinginanmu.

Aplikasi ini kompatibel di komputer berspesifikasi rendah. Pastikan komputer atau laptopmu menggunakan prosesor *Intel Celeron* dan RAM sebesar 2GB ya.

Karena spesifikasi rendah maka kelemahan dari aplikasi ini adalah saat proses *export video* relatif lambat, karena menyesuaikan resolusi video yang dihasilkan.



### 2. Corel Video Studio

Aplikasi ini diperuntukkan khusus *Microsoft Windows*, didistribusikan oleh *Ulead Systems* (sebuah divisi dari Corel). Format yang disediakan banyak dan mendukung untuk klip sumber. Untuk video yang dihasilkan pun dapat diekspor ke DVD, AVCHD, HD-DVD dan AVI.

Corel VideoStudio menyediakan beberapa kategori transisi video, termasuk, FX berisi berbagai macam efek video seperti 'Burn' dan 'Fade to black' 3D memberikan efek transisi 3D berbagai macam Album efek *slide* mirip dengan album foto.



### 3. Adobe Premiere

Adobe Premiere Pro adalah aplikasi penyunting video berbasis *nonlinier* atau bisa dikatakan rumit (*non-linear editor/ NLE*) dari Adobe Systems. Aplikasi ini menampilkan tampilan yang bagus dan modern namun rumit dalam pengoprasiaannya. Didukung berbagai efek dan *plugin* yang bisa menambah kejelasan dan ketepatan warna maupun resolusi sesuai kebutuhan kita.

Adobe Premiere juga merupakan perusahaan perangkat lunak yang bergerak dalam bidang grafis, video, animasi dan pengembangan web. (Hawari. A)



## Informasi PPDB MIJ



**KELOMPOK BERMAIN ISTIQLAL**

Telah Di buka Pendaftaran Siswa Baru (Gel. II) Untuk Anak Usia 2- 4 Tahun

**Fasilitas**

- Makan siang
- Ruang Ber AC
- APE Terstandar
- Senter Bermain Indoor atau Outdoor
- Perpustakaan
- Klinik Masjid
- Daycare (Tempat Fasilitas Anak saat libur IT, BK)

0811 1264 720



DIAMMADU KULLUM SYUWALLAH ALAMUDA  
Thayyidatun Syakirah Salsabilah

**PPDB 2020/2021**

Dalam rangka pencegahan penularan selama **Pandemic COVID-19**, maka **Pendaftaran dan Tes** masuk akan dilakukan secara **ONLINE**.

[www.mij.sch.id](http://www.mij.sch.id)

**PERIODE PENDAFTARAN**  
Maret - Mei 2020

**KANDIDAT**  
Masa Depan:  
• Menakutkan, Sukses Intelektual,  
• Teknis Tinggi,  
• PK, PK, dan Kemandirian,  
• Visioner, Berani dan Berprestasi,  
• Berprestasi, Berprestasi, Berprestasi

**FAKULTAS**  
• Guru dan Staf Pengajar  
• Sarana Pembelajaran  
• Perpustakaan  
• Klinik Masjid  
• Daycare



**BAHASA**

**BUDAYA**

**AL-QURAN**

**Raudhatul Athfal Istiqlal Jakarta**

Telah membuka pendaftaran peserta didik baru (Gel II) Tahun Ajaran 2020-2021

**Fasilitas**

- Makan Sempit
- Ruang ber AC
- APE terstandar
- Senter bermain indoor dan outdoor
- Perpustakaan
- Klinik Masjid
- Daycare

**Lantai Dasar Masjid Istiqlal**  
Jalan Tondar Wijaya Kusuma  
Sawah Besar, Jakarta Pusat

**Informasi Selengkapnya**

Hotline PPDB  
0811264720

[www.mij.sch.id](http://www.mij.sch.id)  
@mij\_istiqlal  
Raudhatul Athfal Jakarta